ISSN 2988-456X (Online) | ISSN 24777-4707 (Print)

PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT DALAM KRISIS: PEMBELAJARAN DARI STRATEGI RESPONS PANDEMI DI INDONESIA

Aris Sarjito

e-mail: arissarjito@gmail.com

Universitas Pertahanan Republik Indonesia

ABSTRAK

Latar Belakang: Pandemi COVID-19 menimbulkan tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya di seluruh dunia, sehingga memerlukan strategi respons pandemi yang efektif. Indonesia, dengan jumlah penduduk yang besar dan beragam, menghadapi kendala unik dalam mengelola krisis ini. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan data sekunder untuk menyelidiki strategi respons pandemi di Indonesia, hasil, tantangan, dan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara komprehensif respons pandemi di Indonesia selama krisis COVID-19. Laporan ini berupaya menjawab pertanyaan penelitian penting mengenai strategi respons utama, hasil, tantangan, pembelajaran, dan implikasinya terhadap perumusan kebijakan, pengambilan keputusan, dan kesiapan menghadapi krisis di layanan kesehatan masyarakat di masa depan. Metode: Teknik analisis data kualitatif, termasuk analisis tematik, digunakan untuk menganalisis sumber data sekunder seperti laporan pemerintah, statistik layanan kesehatan, publikasi akademis, dan laporan media. Temuan: Temuan penelitian ini menjelaskan strategi-strategi utama respons pandemi, hasil-hasilnya, dan tantangan-tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Laporan ini mengungkap pembelajaran, menekankan pentingnya pembuatan kebijakan berbasis bukti, sistem layanan kesehatan yang tangguh, strategi adaptif, komunikasi efektif, dan keterlibatan masyarakat. Pembelajaran yang didapat dari pengalaman tanggap pandemi di Indonesia memberikan wawasan penting untuk manajemen krisis kesehatan masyarakat di masa depan. Kebijakan yang efektif, pengambilan keputusan berdasarkan data, penguatan sistem layanan kesehatan, kemampuan beradaptasi regional, dan keterlibatan masyarakat merupakan hal penting dalam memperkuat kesiapsiagaan menghadapi krisis.
Kata Kunci: COVID-19, pelayanan kesehatan masyarakat, respon pandemi

ABSTRACT

Background: The COVID-19 pandemic posed unprecedented challenges worldwide, demanding effective pandemic response strategies. Indonesia, with its vast and diverse population, faced unique obstacles in managing the crisis. This research utilizes a qualitative research method using secondary data to investigate Indonesia's pandemic response strategies, outcomes, challenges, and lessons learned. This study aims to comprehensively explore Indonesia's pandemic response during the COVID-19 crisis. It seeks to answer critical research questions regarding key response strategies, outcomes, challenges, lessons learned, and their implications for future policy formulation, decision-making, and crisis preparedness in public health services. Qualitative data analysis techniques, including thematic analysis, were employed to analyze secondary data sources such as government reports, healthcare statistics, academic publications, and media reports. The research findings shed light on key pandemic response strategies, their outcomes, and challenges faced in implementation. It uncovers lessons learned, emphasizing the significance of evidence-based policymaking, resilient healthcare systems, adaptive strategies, effective communication, and community engagement.

Conclusion: The lessons derived from Indonesia's pandemic response experiences offer crucial insights for future public health crisis management. Effective policies, data-driven decision-making, healthcare system strengthening, regional adaptability, and community involvement are central to bolstering crisis preparedness.
Keywords: COVID-19, pandemic response, public health services

**Penulis Korespondensi: Aris Sarjito, arissarjito@gmail.com*

ISSN 2988-456X (Online) | ISSN 24777-4707 (Print)

1. PENDAHULUAN

Munculnya pandemi COVID-19 pada akhir tahun 2019 menghadirkan krisis global yang belum pernah terjadi sebelumnya, sehingga menantang kapasitas dan ketahanan layanan kesehatan masyarakat di seluruh dunia. Setiap negara menghadapi situasi yang berbeda-beda, dan kemampuan mereka untuk merespons krisis ini secara efektif mempunyai dampak besar terhadap kesehatan masyarakat dan kesejahteraan masyarakat. Indonesia, sebagai salah satu negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia, menghadapi tantangan tersendiri selama krisis kesehatan global ini. Penelitian ini berfokus pada strategi respons pandemi di Indonesia dan bertujuan untuk mengambil pelajaran berharga dari konteks ini. Pendahuluan ini memberikan gambaran umum mengenai topik penelitian dan menyoroti signifikansinya dalam konteks krisis kesehatan masyarakat yang lebih luas, didukung dengan kutipan yang relevan.

Krisis kesehatan masyarakat adalah fenomena global yang dapat mengancam stabilitas ekonomi, sosial, dan kesehatan suatu negara. Fenomena ini tidak dibatasi oleh batas-batas geografis dan telah menjadi fokus perhatian dunia. Misalnya saja, pandemi COVID-19 yang dimulai pada akhir tahun 2019 telah mengguncang seluruh dunia dan mengungkapkan kerentanannya terhadap sistem kesehatan masyarakat di berbagai negara (World Health Organization, 2020b).

Indonesia, sebagai salah satu negara dengan populasi terbesar di dunia, tidak terkena dampak pandemi COVID-19. Negara ini menghadapi tantangan unik dalam mengelola respons terhadap pandemi, termasuk penyebaran virus yang cepat, keterbatasan sumber daya, dan kompleksitas geografis serta sosial yang beragam. Krisis ini juga menyoroti peran penting dari sistem kesehatan masyarakat yang kuat dalam menghadapi tantangan kesehatan masyarakat (Ministry of Health, 2020).

Tantangan yang dihadapi oleh masyarakat global akibat pandemi COVID-19 memang sangat besar. Setiap negara memiliki situasi yang berbeda-beda dalam menghadapi pandemi ini, dan kemampuan mereka untuk merespons krisis ini secara efektif sangat berpengaruh terhadap kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Berikut adalah beberapa dampak yang ditimbulkan oleh pandemi COVID-19 terhadap layanan kesehatan masyarakat di seluruh dunia:

Kapasitas: Kapasitas layanan kesehatan masyarakat di seluruh dunia sangat terbatas dalam menghadapi pandemi COVID-19. Banyak negara yang mengalami kekurangan alat kesehatan, seperti masker, alat pelindung diri, dan ventilator, yang sangat dibutuhkan untuk merawat pasien COVID-19 yang membutuhkan perawatan intensif (Leung et al., 2020).

Tenaga Kesehatan: Tenaga kesehatan di seluruh dunia menghadapi risiko yang sangat besar dalam merawat pasien COVID-19. Banyak tenaga kesehatan yang terinfeksi COVID-19 dan beberapa di antaranya meninggal dunia akibat virus ini. Hal ini menyebabkan kekurangan tenaga kesehatan yang sangat berpengaruh terhadap kapasitas layanan kesehatan masyarakat.

Kesehatan Mental: Pandemi COVID-19 juga berdampak pada kesehatan mental masyarakat di seluruh dunia. Banyak orang yang mengalami stres, kecemasan, dan depresi akibat pandemi ini. Hal ini dapat memperburuk kondisi kesehatan mental mereka dan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (World Health Organization, 2020a).

Ekonomi: Pandemi COVID-19 juga berdampak pada perekonomian global. Banyak negara yang mengalami resesi ekonomi akibat pandemi ini, yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Banyak orang yang kehilangan pekerjaan dan penghasilan, sehingga sulit untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka (IMF, 2021).

Dalam menghadapi pandemi COVID-19, setiap negara harus berusaha untuk merespons krisis ini secara efektif dan memperkuat kapasitas layanan kesehatan masyarakat mereka. Hal ini sangat penting untuk meminimalkan dampak pandemi COVID-19 terhadap kesehatan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Signifikansi dalam Konteks Krisis Kesehatan Masyarakat. Dampak Kesehatan Global (World Health Organization, 2020b): Pandemi COVID-19 adalah krisis kesehatan global yang melampaui batas negara. Pembelajaran dari pengalaman Indonesia mempunyai implikasi terhadap kesiapsiagaan dan upaya tanggap pandemi global.

Ketahanan Layanan Kesehatan (Ministry of Health, 2020): Pandemi ini menguji ketahanan dan kapasitas infrastruktur layanan kesehatan di Indonesia. Mengevaluasi efektivitas strategi respons sangat penting untuk meningkatkan kesiapan negara menghadapi krisis di masa depan.

ISSN 2988-456X (Online) | ISSN 24777-4707 (Print)

Kesejahteraan Masyarakat (Kiswondari, 2020): Pandemi COVID-19 mempunyai dampak sosial yang luas, mempengaruhi individu, komunitas, dan perekonomian. Memahami efektivitas strategi respons di Indonesia sangat penting untuk menjaga kesejahteraan masyarakatnya.

Perumusan Kebijakan (Menko Ekon, 2020): Pembuatan kebijakan berbasis bukti sangat penting pada saat krisis kesehatan. Penelitian mengenai respons pandemi di Indonesia dapat memberikan wawasan berharga untuk membantu perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan.

Keadilan dan Populasi Rentan (Wuragil, 2020): Pandemi ini telah memberikan dampak yang tidak proporsional terhadap populasi rentan. Kajian terhadap strategi respons di Indonesia dapat memberikan pencerahan dalam mengatasi kesenjangan kesehatan dan memastikan akses yang adil terhadap layanan kesehatan.

Kolaborasi Regional (ASEAN, 2020): Pengalaman Indonesia dalam respons pandemi juga dapat menjadi masukan bagi kolaborasi regional di ASEAN dan Asia Tenggara, memfasilitasi upaya kolektif untuk meningkatkan kesiapsiagaan dan merespons krisis kesehatan di masa depan secara efektif.

Kesimpulannya, penelitian mengenai "Layanan Kesehatan Masyarakat dalam Krisis: Pembelajaran dari Strategi Respons Pandemi di Indonesia" mempunyai arti penting dalam konteks krisis kesehatan masyarakat yang lebih luas. Dengan menganalisis respons unik terhadap pandemi di Indonesia, penelitian ini berupaya menggali pembelajaran berharga yang dapat berkontribusi tidak hanya pada peningkatan layanan kesehatan masyarakat dan manajemen krisis di Indonesia, namun juga pada upaya kesiapsiagaan dan respons terhadap pandemi global.

Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Pertanyaan Penelitian.

Pernyataan masalah

Pandemi COVID-19, yang muncul pada akhir tahun 2019, telah memberikan tantangan besar terhadap layanan kesehatan masyarakat di seluruh dunia. Indonesia, sebagai salah satu negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia, menghadapi serangkaian tantangan unik dalam merespons pandemi ini. Meskipun layanan kesehatan masyarakat di negara ini telah bekerja tanpa kenal lelah untuk mengatasi krisis ini, terdapat kebutuhan mendesak untuk mengevaluasi dan belajar secara komprehensif dari strategi respons pandemi yang diterapkan di Indonesia (Lemhannas, 2022). Memahami efektivitas strategi-strategi ini dan mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan merupakan hal yang penting untuk meningkatkan kesiapsiagaan krisis di masa depan dan meminimalkan dampak darurat kesehatan. Penelitian ini berpusat pada masalah penilaian dan pembelajaran dari strategi respons pandemi dalam konteks layanan kesehatan masyarakat Indonesia pada saat krisis.

Objek penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis menyeluruh terhadap strategi respons pandemi yang diterapkan di Indonesia selama pandemi COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengambil pelajaran berharga dari strategi-strategi tersebut, baik yang berhasil maupun yang kurang efektif, dengan tujuan untuk memberikan masukan bagi upaya kesiapsiagaan dan respons krisis di masa depan di negara ini. Secara khusus, penelitian ini berupaya untuk:

Pertanyaan Penelitian

1. Apa saja strategi utama respons pandemi yang diadopsi oleh Indonesia selama pandemi COVID-19?
2. Apa hasil dan efektivitas strategi respons pandemi ini dalam hal kesehatan masyarakat, ketahanan sistem layanan kesehatan, dan dampak sosial di Indonesia?
3. Apa saja tantangan dan hambatan umum yang dihadapi dalam penerapan strategi tanggap pandemi di Indonesia?
4. Pelajaran apa yang dapat diambil dari pengalaman Indonesia dalam menangani pandemi COVID-19?
5. Bagaimana pembelajaran yang diperoleh dari strategi tanggap pandemi di Indonesia dapat menjadi masukan bagi perumusan kebijakan, pengambilan keputusan, dan kesiapsiagaan krisis dalam layanan kesehatan masyarakat di negara ini di masa depan?

Pertanyaan-pertanyaan penelitian ini dirancang untuk memandu penyelidikan terhadap strategi respons pandemi yang diterapkan di Indonesia selama pandemi COVID-19 dan implikasinya terhadap layanan kesehatan masyarakat di negara ini selama masa krisis. Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan berharga yang dapat berkontribusi terhadap peningkatan layanan kesehatan masyarakat dan manajemen krisis di Indonesia, yang pada akhirnya meningkatkan

ISSN 2988-456X (Online) | ISSN 24777-4707 (Print)

ketahanan dan efektivitas bangsa dalam merespons keadaan darurat kesehatan di masa depan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif, dengan menggunakan analisis data sekunder, adalah pendekatan yang berharga untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam mengenai fenomena yang kompleks, terutama ketika mengkaji krisis kesehatan masyarakat seperti pandemi COVID-19. Penelitian ini membahas bagaimana metode penelitian kualitatif, mengikuti pedoman Creswell, dapat digunakan secara efektif untuk menyelidiki "Layanan Kesehatan Masyarakat dalam Krisis: Pembelajaran dari Strategi Respons Pandemi di Indonesia."

Dalam penelitian kualitatif, sumber data sekunder mengacu pada kumpulan data atau informasi yang ada yang dikumpulkan oleh orang lain untuk tujuan berbeda. Untuk penelitian ini, peneliti dapat mengakses berbagai sumber data sekunder, termasuk laporan pemerintah, database layanan kesehatan, publikasi akademis, dan laporan media. Sumber-sumber ini akan memberikan banyak informasi terkait respons pandemi di Indonesia, hasil kesehatan masyarakat, dan dampak sosial.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Utama Respons Pandemi yang Diadopsi Indonesia Selama Pandemi COVID-19

Pandemi COVID-19, yang merupakan krisis kesehatan masyarakat global, memerlukan respons cepat dan strategis dari negara-negara di seluruh dunia. Indonesia, sebagai salah satu negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia, menghadapi tantangan unik dalam upayanya memerangi virus ini (Sutomo et al., 2021). Diskusi ini menggali strategi-strategi utama respons pandemi yang diadopsi Indonesia selama pandemi COVID-19, dan memberikan wawasan mengenai pendekatan yang dilakukan Indonesia dalam mengelola krisis kesehatan yang belum pernah terjadi sebelumnya ini.

Kesadaran dan Komunikasi Kesehatan Masyarakat

Salah satu strategi awal Indonesia adalah menyebarkan informasi kesehatan masyarakat melalui berbagai saluran. Kementerian Kesehatan memanfaatkan televisi, media sosial, dan iklan layanan masyarakat untuk mengedukasi masyarakat tentang gejala COVID-19, tindakan pencegahan, dan pentingnya kebersihan (Ministry of Health, 2020).

Strategi kesadaran dan komunikasi kesehatan masyarakat dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mematuhi protokol kesehatan dan mempercepat program vaksinasi COVID-19. Pemerintah Indonesia melakukan kampanye edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya mematuhi protokol kesehatan, seperti memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak sosial (Dian Octavi et al., 2022). Selain itu, pemerintah juga melakukan kampanye vaksinasi COVID-19 secara massal untuk masyarakat (Junaedi, 2020). Strategi kesadaran dan komunikasi kesehatan masyarakat ini diharapkan dapat meminimalkan penyebaran virus COVID-19 di masyarakat dan mempercepat terbentuknya kekebalan kelompok (Dida et al., 2021).

Pembatasan Perjalanan dan Tindakan Karantina

Indonesia menerapkan pembatasan perjalanan pada awal pandemi, termasuk penangguhan penerbangan internasional dan kewajiban karantina bagi warga negara yang kembali (World Health Organization, 2020b). Strategi ini bertujuan untuk mengekang masuknya kasus baru dan menahan penyebaran virus.

Pembatasan perjalanan dan tindakan karantina dilakukan untuk meminimalkan penyebaran virus COVID-19 dari daerah-daerah yang terdampak. Pemerintah Indonesia melakukan pembatasan perjalanan antarprovinsi dan antarkota, serta melakukan karantina bagi orang yang datang dari daerah terdampak COVID-19 (Dian Octavi et al., 2022)

Selain itu, pemerintah juga melakukan kampanye edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya mematuhi protokol kesehatan dan membatasi mobilitas untuk meminimalkan penyebaran virus COVID-19 (Dida et al., 2021).

Strategi pembatasan perjalanan dan tindakan karantina ini diharapkan dapat meminimalkan penyebaran virus COVID-19 di masyarakat dan mempercepat terbentuknya kekebalan kelompok (Rokom, 2023).

Pengujian dan Pelacakan Kontak

Pengujian dan pelacakan kontak merupakan komponen utama respons Indonesia. Negara ini memperluas kapasitas pengujiannya dan memperkenalkan alat tes cepat untuk mengidentifikasi dan mengisolasi kasus dengan cepat (Wuragil, 2020). Upaya penelusuran kontak bertujuan memutus rantai penularan.

Strategi pengujian dan pelacakan kontak dilakukan untuk memantau penyebaran virus COVID-19 di masyarakat dan memutus mata

ISSN 2988-456X (Online) | ISSN 24777-4707 (Print)

rantai penyebaran virus COVID-19. Pemerintah Indonesia meningkatkan jumlah tes COVID-19 dan pelacakan kontak untuk memantau penyebaran virus COVID-19 di masyarakat (Rokom, 2023).

Namun, menurut pakar, kemampuan Indonesia dalam melakukan pelacakan kontak dengan pasien COVID-19 masih tertinggal dibandingkan dengan negara-negara lain (Swarnawati & Hermanto, 2021).

Oleh karena itu, strategi pengujian dan pelacakan kontak ini perlu terus ditingkatkan untuk meminimalkan penyebaran virus COVID-19 di masyarakat dan mempercepat terbentuknya kekebalan kelompok (Dian Octavi et al., 2022).

Penguatan Sistem Pelayanan Kesehatan

Untuk meningkatkan sistem layanan kesehatannya, Indonesia meningkatkan kapasitas tempat tidur rumah sakit dan membeli peralatan dan perlengkapan medis yang diperlukan (Ministry of Health, 2020). Strategi ini bertujuan untuk memastikan layanan kesehatan tersedia bagi pasien COVID-19 dengan tetap menjaga layanan kesehatan rutin.

Strategi penguatan sistem pelayanan kesehatan dilakukan untuk meningkatkan kapasitas layanan kesehatan masyarakat dalam merespons pandemi COVID-19. Pemerintah Indonesia meningkatkan kapasitas layanan kesehatan masyarakat dengan menambah jumlah tempat tidur, memperbanyak alat kesehatan, dan meningkatkan jumlah tenaga kesehatan (Nursofwa et al., 2020).

Selain itu, pemerintah juga melakukan kolaborasi internasional dengan negara-negara lain dalam menghadapi pandemi COVID-19 (Kominfo, 2021).

Hal ini dilakukan untuk memperoleh dukungan dan sumber daya yang dibutuhkan dalam merespons pandemi COVID-19. Strategi penguatan sistem pelayanan kesehatan ini diharapkan dapat memastikan bahwa pasien COVID-19 dapat menerima perawatan yang memadai dan meminimalkan dampak pandemi COVID-19 terhadap kesehatan masyarakat dan ekonomi Indonesia (Setkab, 2021).

Jarak Sosial dan Pembatasan Pergerakan

Indonesia menerapkan langkah-langkah penjarakan sosial berskala besar, termasuk penerapan lockdown regional (dikenal sebagai PSBB) dan pembatasan pertemuan publik (CNN, 2020). Langkah-langkah ini berupaya mengurangi penularan di komunitas.

Pemerintah Indonesia telah mengadopsi beberapa strategi utama dalam menangani pandemi COVID-19, salah satunya adalah jarak sosial dan pembatasan pergerakan. Berikut adalah beberapa informasi terkait strategi ini:

Pembatasan pergerakan: Pada masa pandemi COVID-19, pembatasan pergerakan penduduk dilakukan dalam lingkup nasional dan internasional sebagai langkah strategis untuk mengendalikan penyebaran virus (Romdiati & Noveria, 2022). Di Indonesia, pemerintah telah memberlakukan beberapa kebijakan pembatasan pergerakan, seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), New Normal, dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Jawa-Bali dan PPKM Mikro (Rokom, 2023; Romdiati & Noveria, 2022). Selain itu, pemerintah juga mengeluarkan peraturan perjalanan sementara pada libur panjang, seperti Idulfitri dan hari keagamaan lainnya (Romdiati & Noveria, 2022).

Jarak sosial: Pemerintah Indonesia lebih memilih pembatasan sosial (social distancing) sebagai solusi daripada melakukan lockdown yaitu mengunci akses masuk dan keluar wilayah bagi siapapun untuk mencegah penyebaran virus. Inti dari pembatasan sosial adalah menjauhi diri dari aktivitas sosial secara langsung dengan orang lain. Menjaga jarak sosial setidaknya memberlakukan beberapa himbauan kepada seluruh warga negara, diantaranya adalah bekerja dari rumah, belajar dari rumah, dan beribadah di rumah (Asriansyah, 2022).

Alasan fundamental: Alasan fundamental kenapa Indonesia lebih memilih memberlakukan pembatasan sosial adalah banyak masyarakat Indonesia yang mengandalkan upah harian, sehingga akan rawan mereka tidak bisa mencari mata pencaharian apabila lockdown diberlakukan (Asriansyah, 2022).

Meskipun pembatasan pergerakan dan menjaga jarak sosial merupakan strategi utama dalam menangani pandemi COVID-19, namun pemerintah Indonesia juga mengadopsi beberapa strategi lainnya seperti pemeriksaan secara epidemologi, protokol kesehatan 3M, surveilans atau 3T, vaksinasi, dan terapeutik atau perawatan (Anwar, 2020; Romdiati & Noveria, 2022).

Tantangan dan Pembelajaran

Respons Indonesia ditandai dengan beberapa tantangan, antara lain terbatasnya kapasitas pengujian pada tahap awal, kesulitan dalam menegakkan langkah-langkah pembatasan sosial, dan disparitas akses layanan kesehatan (Tempo, 2020). Tantangan-tantangan ini menggarisbawahi perlunya sistem kesehatan masyarakat yang kuat dan adaptif.

ISSN 2988-456X (Online) | ISSN 24777-4707 (Print)

Indonesia telah menerapkan beberapa strategi untuk memerangi pandemi COVID-19, termasuk meningkatkan kesehatan masyarakat, akses informasi, dan pendidikan. Kolaborasi telah menjadi kunci dalam mengoordinasikan respons, mengatasi infeksi yang muncul, merencanakan dan menerapkan strategi berbasis komunitas, memberikan dukungan komunitas, dan meningkatkan respons sektoral. Namun, pemerintah juga telah mengatasi beberapa tantangan, seperti meningkatkan kesehatan masyarakat dan pendidikan, namun strategi masa depan akan bergantung pada efektivitas upaya-upaya ini (Anwar, 2020; Rokom, 2023).

Hasil dan Efektivitas Strategi Respons Pandemi di Indonesia

Pandemi COVID-19 menimbulkan tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya terhadap layanan kesehatan masyarakat di Indonesia dan memerlukan respons dari berbagai segi. Untuk menilai efektivitas strategi respons pandemi yang diterapkan, penting untuk memeriksa dampaknya terhadap kesehatan masyarakat, ketahanan sistem layanan kesehatan, dan dampak sosial. Diskusi ini menggali hasil dan efektivitas strategi-strategi tersebut dalam konteks Indonesia, serta menyoroti respons negara terhadap krisis kesehatan global ini.

Hasil Kesehatan Masyarakat

Respons Indonesia terhadap pandemi, termasuk pengujian, pelacakan kontak, dan penguatan sistem layanan kesehatan, berdampak signifikan terhadap hasil kesehatan masyarakat. Pembatasan perjalanan dini dan tindakan karantina membantu mengendalikan penyebaran virus (World Health Organization, 2020b). Pesatnya perluasan pengujian dan pelacakan kontak berkontribusi pada identifikasi dan isolasi kasus yang tepat waktu (Tempo, 2020). Hasilnya, Indonesia berhasil memitigasi parahnya wabah ini dan mengurangi beban sistem layanan kesehatannya (Ministry of Health, 2020).

Namun, tantangan masih tetap ada. Terbatasnya kapasitas pengujian pada tahap awal menghambat deteksi dini, sehingga berpotensi menyebabkan penularan dari masyarakat tidak terdeteksi (Tempo, 2020). Kesenjangan akses layanan kesehatan dan variasi regional dalam infrastruktur layanan kesehatan mempengaruhi pemerataan layanan kesehatan (CNN, 2020).

Ketahanan Sistem Layanan Kesehatan

Upaya Indonesia untuk memperkuat sistem layanan kesehatan sangat penting dalam meningkatkan ketahanan. Peningkatan kapasitas tempat tidur rumah sakit, pengadaan peralatan medis, dan pendirian rumah sakit rujukan COVID-19 meningkatkan kesiapan negara dalam menangani lonjakan kasus (Ministry of Health, 2020). Penguatan sistem layanan kesehatan ini berperan penting dalam memastikan tersedianya layanan yang memadai bagi pasien COVID-19 sekaligus mempertahankan layanan kesehatan rutin.

Dampak Sosial

Strategi respons pandemi mempunyai dampak sosial di Indonesia. Tindakan pembatasan sosial berskala besar, seperti lockdown regional (PSBB) dan pembatasan pertemuan publik, mengganggu kehidupan sehari-hari dan aktivitas perekonomian (CNN, 2020). Langkah-langkah ini, meskipun penting untuk mengendalikan virus, namun menimbulkan tantangan bagi individu dan dunia usaha.

Pelajaran yang Dipetik

Respons Indonesia terhadap pandemi COVID-19 memberikan pelajaran berharga. Hal ini menyoroti pentingnya pengujian dini dan kuat, akses layanan kesehatan yang adil, dan perlunya respons yang dapat beradaptasi terhadap situasi yang dinamis. Tantangan dalam menerapkan pembatasan sosial menggarisbawahi pentingnya komunikasi yang efektif dan keterlibatan masyarakat (Tempo, 2020).

Tantangan dan Hambatan Umum dalam Penerapan Strategi Respons Pandemi di Indonesia

Pandemi COVID-19 menimbulkan tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya bagi negara-negara di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Meskipun Indonesia menerapkan serangkaian strategi tanggap pandemi, pelaksanaan strategi-strategi tersebut secara efektif menghadapi banyak tantangan dan hambatan. Diskusi ini menggali tantangan dan hambatan umum yang dihadapi selama penerapan strategi respons pandemi di Indonesia, dan menyoroti kompleksitas penanganan krisis kesehatan global di negara yang beragam dan berpenduduk padat.

Kapasitas Pengujian Terbatas

Salah satu tantangan utama yang dihadapi di Indonesia adalah terbatasnya kapasitas pengujian pada tahap awal pandemi. Hal ini menghambat kemampuan negara untuk mendeteksi dan mendiagnosis kasus dengan cepat, sehingga berpotensi menyebabkan penularan komunitas tidak terdeteksi (Tempo, 2020).

ISSN 2988-456X (Online) | ISSN 24777-4707 (Print)

Penerapan Tindakan Jarak Sosial

Menerapkan langkah-langkah penjarakan sosial, termasuk lockdown regional (PSBB) dan pembatasan pertemuan publik, terbukti menjadi tantangan di negara yang beragam dan luas seperti Indonesia (CNN, 2020). Luasnya dan padatnya wilayah kepulauan membuat penegakan hukum secara konsisten menjadi sulit.

Akses Layanan Kesehatan yang Merata

Memastikan akses yang adil terhadap layanan kesehatan di berbagai wilayah di Indonesia merupakan tantangan yang terus-menerus. Kesenjangan dalam infrastruktur layanan kesehatan dan akses layanan kesehatan terlihat jelas, sehingga berdampak pada distribusi sumber daya layanan kesehatan (CNN, 2020).

Disinformasi dan Misinformasi

Meningkatnya disinformasi dan misinformasi melalui media sosial dan saluran lainnya mempersulit upaya penyebaran informasi kesehatan masyarakat yang akurat (Ministry of Health, 2020). Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini diperlukan upaya terpadu dalam komunikasi dan keterlibatan masyarakat.

Variasi Regional

Respons Indonesia harus mempertimbangkan variasi regional dalam hal tingkat keparahan wabah dan kapasitas sistem layanan kesehatan. Menerapkan strategi respons yang seragam dan mempertimbangkan variasi ini merupakan tugas yang berat (Ministry of Health, 2020).

Alokasi sumber daya

Alokasi sumber daya, termasuk pengadaan peralatan dan perbekalan medis, memerlukan perencanaan dan koordinasi yang cermat (Ministry of Health, 2020). Permintaan akan sumber daya medis menghadirkan tantangan logistik selama pandemi ini.

Pembelajaran dari Pengalaman Indonesia dalam Menangani Pandemi COVID-19

Pandemi COVID-19 menghadirkan tantangan berat bagi negara-negara di dunia, termasuk Indonesia. Respons negara terhadap pandemi ini, meskipun penuh dengan tantangan dan hambatan, memberikan pelajaran berharga dalam mengelola krisis kesehatan masyarakat. Diskusi ini mengeksplorasi pembelajaran yang dapat diambil dari pengalaman Indonesia dalam menangani pandemi COVID-19, serta menawarkan wawasan yang dapat menjadi masukan bagi upaya kesiapsiagaan dan respons terhadap pandemi di masa depan.

Komunikasi Efektif dan Kesadaran Masyarakat

Respons Indonesia menyoroti pentingnya komunikasi yang efektif dan kampanye kesadaran masyarakat. Kementerian Kesehatan memanfaatkan berbagai saluran untuk menyebarkan informasi tentang gejala COVID-19, tindakan pencegahan, dan praktik kebersihan (Ministry of Health, 2020). Komunikasi yang jelas dan mudah diakses sangat penting untuk memastikan masyarakat memahami risiko dan tindakan pencegahan yang diperlukan selama krisis kesehatan.

Pengujian Awal dan Pelacakan Kontak

Pengalaman Indonesia menggarisbawahi pentingnya pengujian dini dan meluas, ditambah dengan upaya pelacakan kontak yang ketat. Perluasan pengujian dan penggunaan alat tes cepat memungkinkan identifikasi dan isolasi kasus secara tepat waktu (Tempo, 2020). Pengujian dan pelacakan kontak yang cepat dan efisien sangat penting untuk memutus rantai penularan.

Sistem Layanan Kesehatan yang Tangguh

Upaya Indonesia untuk memperkuat sistem layanan kesehatan, termasuk meningkatkan kapasitas tempat tidur rumah sakit dan pengadaan peralatan medis, meningkatkan ketahanan negara dalam menghadapi pandemi (Ministry of Health, 2020). Investasi pada infrastruktur layanan kesehatan ini terbukti berperan penting dalam memastikan layanan kesehatan tetap tersedia bagi pasien COVID-19 sekaligus mempertahankan layanan kesehatan rutin.

Kemampuan Beradaptasi dan Respons Regional

Pembelajaran dari Indonesia menekankan pentingnya kemampuan beradaptasi dan daya tanggap regional. Negara ini harus memperhitungkan variasi regional dalam tingkat keparahan wabah dan kapasitas sistem layanan kesehatan (Ministry of Health, 2020). Menerapkan strategi respons yang fleksibel dan disesuaikan dengan kebutuhan spesifik regional sangatlah penting.

Keterlibatan Komunitas dan Membangun Kepercayaan

Mengatasi tantangan seperti disinformasi dan misinformasi memerlukan keterlibatan aktif masyarakat dan upaya membangun kepercayaan (Ministry of Health, 2020). Membangun kepercayaan terhadap pesan kesehatan masyarakat dan melibatkan masyarakat dalam

ISSN 2988-456X (Online) | ISSN 24777-4707 (Print)

tindakan pencegahan merupakan komponen penting dalam respons pandemi yang efektif.

Menginformasikan Kebijakan dan Pengambilan Keputusan di Masa Depan: Pembelajaran dari **Respons Pandemi di Indonesia**

Pandemi COVID-19 menghadirkan serangkaian tantangan unik bagi Indonesia, dan memberikan pelajaran berharga yang dapat menjadi masukan bagi perumusan kebijakan, pengambilan keputusan, dan kesiapsiagaan krisis dalam layanan kesehatan masyarakat di negara ini di masa depan. Diskusi ini mengeksplorasi bagaimana pembelajaran dari strategi respons pandemi di Indonesia dapat dimanfaatkan untuk membentuk kebijakan kesehatan masyarakat yang lebih efektif, meningkatkan proses pengambilan keputusan, dan memperkuat kesiapsiagaan krisis dalam menghadapi keadaan darurat kesehatan di masa depan.

Formulasi Kebijakan Berbasis Bukti

Respons Indonesia terhadap pandemi ini menggarisbawahi pentingnya perumusan kebijakan berbasis bukti. Untuk memberikan masukan bagi kebijakan di masa depan, pengambil keputusan harus memprioritaskan pendekatan berbasis data. Pembelajaran dari respons COVID-19 dapat menjadi landasan bagi pengambilan kebijakan berbasis bukti, yang memastikan bahwa keputusan di masa depan didasarkan pada data empiris (Ministry of Health, 2020).

Memperkuat Infrastruktur Layanan Kesehatan

Salah satu pembelajaran penting dari pengalaman Indonesia adalah perlunya sistem layanan kesehatan yang tangguh. Agar lebih siap menghadapi krisis di masa depan, negara ini harus fokus pada penguatan infrastruktur layanan kesehatan. Hal ini mencakup peningkatan kapasitas tempat tidur rumah sakit, memastikan ketersediaan peralatan medis penting, dan investasi dalam pengembangan tenaga kesehatan (Ministry of Health, 2020).

Strategi Respons Adaptif

Pengalaman Indonesia menggarisbawahi pentingnya strategi respons adaptif yang memperhitungkan variasi regional. Kebijakan di masa depan harus menekankan fleksibilitas dan daya tanggap regional. Pengambilan keputusan dan alokasi sumber daya yang terlokalisasi dapat menjadi sangat penting dalam mengatasi beragam kebutuhan di berbagai daerah selama krisis kesehatan (Ministry of Health, 2020).

Komunikasi Efektif dan Keterlibatan Masyarakat

Komunikasi yang efektif dan keterlibatan masyarakat merupakan komponen penting dalam respons Indonesia. Kebijakan kesehatan masyarakat di masa depan harus memprioritaskan saluran komunikasi yang jelas dan mudah diakses. Membangun kepercayaan dalam masyarakat dan melibatkan mereka dalam tindakan pencegahan harus menjadi hal utama dalam perumusan kebijakan (Ministry of Health, 2020).

Peningkatan Kapasitas dan Alokasi Sumber Daya

Untuk meningkatkan kesiapsiagaan menghadapi krisis, para pengambil keputusan harus fokus pada peningkatan kapasitas dan alokasi sumber daya. Investasi pada infrastruktur layanan kesehatan, pengadaan pasokan penting, dan pengembangan kapasitas lonjakan merupakan komponen penting dari kesiapsiagaan krisis (Kementerian Kesehatan, Republik Indonesia, 2020).

4. SIMPULAN DAN SARAN

Strategi respons pandemi di Indonesia selama pandemi COVID-19 mencakup serangkaian tindakan, mulai dari kampanye kesadaran kesehatan masyarakat hingga pembatasan perjalanan dan penguatan sistem layanan kesehatan. Meskipun negara ini menghadapi tantangan yang signifikan, seperti terbatasnya kapasitas pengujian dan penerapan jarak sosial, pengalaman ini memberikan pelajaran berharga bagi upaya kesiapsiagaan dan respons terhadap krisis di masa depan.

Saran untuk Upaya Kesiapsiagaan dan Respons Krisis di Masa Depan:

Rencana tersebut menguraikan strategi untuk mengatasi terbatasnya kapasitas pengujian, pengambilan keputusan berdasarkan data, sistem layanan kesehatan yang tangguh, strategi respons adaptif, komunikasi efektif, keterlibatan masyarakat, peningkatan kapasitas, alokasi sumber daya, kolaborasi internasional, serta evaluasi dan pembelajaran berkelanjutan. Hal ini menekankan investasi pada infrastruktur pengujian yang kuat dan terukur, fokus pada pembuatan kebijakan berbasis bukti, peningkatan kapasitas tempat tidur rumah sakit, dan investasi pada pelatihan tenaga kesehatan. Hal ini juga menekankan pada adaptasi strategi respons terhadap variasi regional dan situasi dinamis, memastikan komunikasi yang jelas dan mudah diakses, dan melibatkan masyarakat sebagai mitra dalam manajemen krisis. Dengan memasukkan saran-saran ini ke dalam kerangka

ISSN 2988-456X (Online) | ISSN 24777-4707 (Print)

kesiapsiagaan dan tanggap krisis di Indonesia akan membantu negara ini membangun ketahanan dan meningkatkan kemampuan untuk secara efektif mengelola keadaan darurat kesehatan di masa depan sambil meminimalkan dampaknya terhadap kesehatan masyarakat dan masyarakat.

Strategi respons pandemi di Indonesia membuahkan hasil yang positif sekaligus menantang. Upaya negara ini di bidang kesehatan masyarakat, ketahanan sistem layanan kesehatan, dan dampak sosial memberikan pelajaran yang dapat menjadi masukan bagi upaya kesiapsiagaan dan respons terhadap krisis di masa depan.

Saran untuk Upaya Kesiapsiagaan dan Respons Krisis di Masa Depan:

Rencana tersebut menguraikan strategi untuk mengatasi terbatasnya kapasitas pengujian, pengambilan keputusan berdasarkan data, sistem layanan kesehatan yang tangguh, strategi respons adaptif, komunikasi efektif, keterlibatan masyarakat, peningkatan kapasitas, alokasi sumber daya, kolaborasi internasional, serta evaluasi dan pembelajaran berkelanjutan. Hal ini menekankan investasi pada infrastruktur pengujian yang kuat dan terukur, fokus pada pembuatan kebijakan berbasis bukti, peningkatan kapasitas tempat tidur rumah sakit, dan investasi pada pelatihan tenaga kesehatan. Hal ini juga menekankan pada adaptasi strategi respons terhadap variasi regional dan situasi dinamis, memastikan komunikasi yang jelas dan mudah diakses, dan melibatkan masyarakat sebagai mitra dalam manajemen krisis. Dengan memasukkan saran-saran ini ke dalam kerangka kesiapsiagaan dan tanggap krisis di Indonesia akan membantu negara ini membangun ketahanan dan meningkatkan kemampuan untuk secara efektif mengelola keadaan darurat kesehatan di masa depan sambil meminimalkan dampaknya terhadap kesehatan masyarakat dan masyarakat.

Implementasi strategi tanggap pandemi di Indonesia disertai dengan sejumlah tantangan dan hambatan yang sama. Tantangan-tantangan ini mencakup terbatasnya kapasitas pengujian, penegakan langkah-langkah pembatasan sosial, akses layanan kesehatan yang adil, disinformasi, variasi regional, dan alokasi sumber daya. Kompleksitas dalam mengelola negara yang beragam dan padat penduduknya selama krisis kesehatan global menggarisbawahi pentingnya kemampuan beradaptasi dan komunikasi yang efektif dalam menanggapi keadaan darurat kesehatan di masa depan.

Saran untuk Upaya Kesiapsiagaan dan Respon Krisis di Masa Depan

Rencana tersebut mencakup pengembangan rencana kesiapsiagaan pandemi yang komprehensif, investasi pada infrastruktur pengujian dan pengawasan yang kuat, penguatan sistem layanan kesehatan, pengembangan kerangka respons adaptif, penerapan strategi komunikasi yang efektif, pelibatan masyarakat dalam upaya respons krisis, penetapan alokasi sumber daya dan perencanaan kontinjensi, serta pengembangan kolaborasi internasional. , mempromosikan penelitian dan evaluasi interdisipliner, dan memupuk budaya pembelajaran dan adaptasi berkelanjutan. Langkah-langkah ini bertujuan untuk memastikan data yang tepat waktu dan akurat, memperluas kapasitas rumah sakit, mengamankan pasokan peralatan medis, dan meningkatkan ketahanan petugas kesehatan. Rencana tersebut juga menekankan pentingnya keterlibatan masyarakat, alokasi sumber daya, kolaborasi internasional, dan penelitian interdisipliner. Dengan memasukkan saran-saran ini ke dalam upaya kesiapsiagaan dan tanggap krisis di masa depan, Indonesia dapat meningkatkan ketahanannya, memitigasi dampak darurat kesehatan di masa depan, dan memastikan kesejahteraan warga negaranya dan masyarakat secara keseluruhan.

Pengalaman Indonesia dalam menangani pandemi COVID-19 memberikan banyak pelajaran bagi upaya kesiapsiagaan dan respons terhadap krisis di masa depan. Komunikasi yang efektif, pengujian awal dan pelacakan kontak, sistem layanan kesehatan yang tangguh, kemampuan beradaptasi, dan keterlibatan masyarakat adalah beberapa pembelajaran penting yang dapat dipetik. Pembelajaran ini menggarisbawahi pentingnya pendekatan holistik dan mudah beradaptasi dalam mengelola krisis kesehatan masyarakat, menekankan perlunya pengambilan keputusan berdasarkan bukti, komunikasi yang jelas, dan keterlibatan masyarakat untuk membangun kepercayaan dan ketahanan.

Saran untuk Meningkatkan Respons Pandemi di Masa Depan

Rencana tersebut mencakup investasi dalam infrastruktur pengujian, komunikasi yang jelas, keterlibatan masyarakat, kemampuan beradaptasi regional, akses layanan kesehatan yang adil, memerangi disinformasi, protokol alokasi sumber daya, kolaborasi antarlembaga, ketahanan layanan kesehatan, pelatihan respons

ISSN 2988-456X (Online) | ISSN 24777-4707 (Print)

adaptif, pengambilan keputusan berdasarkan data, kolaborasi internasional, dan pelatihan rutin. penilaian pasca krisis. Hal ini menekankan pentingnya investasi dalam kapasitas pengujian, memastikan komunikasi yang jelas, mendorong keterlibatan masyarakat, mengatasi kesenjangan dalam akses layanan kesehatan, melawan disinformasi, dan memastikan distribusi sumber daya yang adil. Hal ini juga menekankan perlunya kolaborasi antar lembaga pemerintah, institusi layanan kesehatan, dan otoritas lokal, berinvestasi dalam ketahanan sistem layanan kesehatan, dan memanfaatkan pengambilan keputusan berdasarkan data. Rencana tersebut juga menekankan kolaborasi internasional dan penilaian rutin pasca krisis untuk menyempurnakan rencana respons dan memanfaatkan pembelajaran yang diperoleh. Dengan menerapkan saran-saran ini, Indonesia dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik dalam menghadapi keadaan darurat kesehatan di masa depan, meminimalkan dampak terhadap kesehatan masyarakat, dan memastikan respons yang lebih efektif dan terkoordinasi terhadap krisis.

Respons Indonesia terhadap pandemi ini memberikan banyak pembelajaran yang dapat memandu perumusan kebijakan di masa depan, pengambilan keputusan, dan kesiapsiagaan menghadapi krisis dalam layanan kesehatan masyarakat di negara ini. Pembuatan kebijakan berbasis bukti, penguatan infrastruktur layanan kesehatan, strategi respons adaptif, komunikasi efektif, keterlibatan masyarakat, dan alokasi sumber daya merupakan hal-hal penting yang perlu dipertimbangkan. Dengan memasukkan pembelajaran ini ke dalam kebijakan dan praktik di masa depan, Indonesia dapat meningkatkan ketahanan dan efektivitas dalam menanggapi keadaan darurat kesehatan di masa depan, yang pada akhirnya menjaga kesehatan dan kesejahteraan warganya.

Saran untuk Memperkuat Kesiapsiagaan dan Respons Krisis di Masa Depan

Indonesia dapat memperkuat kesiapsiagaan dan respons terhadap krisis dengan memprioritaskan pengambilan keputusan berbasis bukti, keunggulan komunikasi, pengujian dan pelacakan kontak, sistem layanan kesehatan yang berketahanan, kerangka respons adaptif, keterlibatan masyarakat, kolaborasi interdisipliner, rencana alokasi sumber daya, latihan simulasi rutin, kemitraan global, pelatihan ketahanan dan kemampuan beradaptasi, belajar dari pengalaman, dan penanganan data yang etis. Saran-saran ini didasarkan pada pembelajaran dari pandemi COVID-19 dan bertujuan untuk meningkatkan ketahanan negara dalam mengelola krisis kesehatan masyarakat di masa depan. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, Indonesia dapat memanfaatkan pembelajaran dari pandemi ini dan memastikan pendekatan yang holistik dan mudah beradaptasi dalam mengelola krisis kesehatan masyarakat. Pendekatan holistik ini, yang didasarkan pada pengambilan keputusan berbasis bukti, komunikasi yang jelas, dan keterlibatan masyarakat, akan meningkatkan ketahanan negara dalam mengelola krisis kesehatan masyarakat di masa depan. Dengan menerapkan saran-saran ini, Indonesia dapat meningkatkan upaya kesiapsiagaan dan respons terhadap krisis, dengan memanfaatkan pembelajaran dari pandemi COVID-19. Pendekatan yang holistik dan mudah beradaptasi, yang didasarkan pada pengambilan keputusan berbasis bukti, komunikasi yang jelas, dan keterlibatan masyarakat, akan meningkatkan ketahanan negara dalam mengelola krisis kesehatan masyarakat di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, S. (2020). *Strategi Pemerintah Republik Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Dari Perspektif Strategi Perang Semesta The Strategy Of The Republic Of Indonesian Government In Dealing With Covid-19 Pandemic From The Perspective Of Total War Strategy*. https://www.kominfo.go.id/content/detail/30

ASEAN. (2020). *ASEAN's Response to COVID-19*. https://asean.org/storage/2020/04/Chairmans-Statement-on-ASEAN-Collective-Response-to-the-Outbreak-of-COVID-19.pdf

Asriansyah, M. F. (2022, December 28). *Pandemi Covid 19 dan Upaya Pencegahan*. Kemenkeu. https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/15799/Pandemi-Covid-19-dan-Upaya-Pencegahan.html

CNN. (2020). *PSBB Jawa-Bali, Faktor Apakah yang Harus Diutamakan?*. https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200413175342-20-491636/psbb-jawa-bali-faktor-apakah-yang-harus-diutamakan

Dian Octavi, E., Basaria Tambunan, J., Justiqanna Andini, I., Putri Amalia, K., Putri Ibtisamah,

N., Nugroho, A., & Hermawan, S. (2022). pengaruh pandemi covid-19 terhadap efektivitas penerimaan pajak di indonesia. In *Journal Komunikasi Yustisia Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Ilmu Hukum* (Vol. 5).

Dida, S., Damayanti, T., & Koswara, A. (2021). Representasi Indonesia pada penanganan COVID-19 di media asing. *PRofesi Humas*, *5*(2), 186–207.

IMF. (2021). *Policy Responses to COVID-19*. https://www.imf.org/en/Topics/imf-and-covid19/Policy-Responses-to-COVID-19

Junaedi, F. et al. (2020). *Dinamika Komunikasi di Masa Pandemi Covid-19*.

Kiswondari. (2020, July 29). *Pandemi COVID-19 Picu Masalah Kesehatan Mental Masyarakat*. Sindonews.Com. https://nasional.sindonews.com/read/1167888/15/pandemi-covid-19-picu-masalah-kesehatan-mental-masyarakat-1595999233

Kominfo. (2021, December 27). *Empat Strategi Pemerintah Hadapi Varian Omicron*. Kominfo. https://www.kominfo.go.id/content/detail/39015/empat-strategi-pemerintah-hadapi-varian-omicron/0/berita

Lemhannas. (2022, July 18). *Dunia Akui Kekuatan Ekonomi Indonesia di Tengah Krisis Global*. LEMHANNAS.

Leung, K., Wu, J. T., Liu, D., & Leung, G. M. (2020). First-wave COVID-19 transmissibility and severity in China outside Hubei after control measures, and second-wave scenario planning: a modelling impact assessment. *The Lancet*, *395*(10233), 1382–1393. https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30746-7

Menko Ekon. (2020, July 20). *Pemerintah Bentuk Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional*. kementerian koordinator bidang perekonomian republik indonesia. https://ekon.go.id/publikasi/detail/389/pemerintah-bentuk-komite-penanganan-covid-19-dan-pemulihan-ekonomi-nasional

Ministry of Health, R. of I. (2020). *COVID-19 Situation Update*. https://covid19.go.id/situasi-virus-corona](https://covid19.go.id/situasi-virus-corona

Nursofwa, R. F., Sukur, M. H., Kurniadi, B., & Haris. (2020). Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan. *Inicio Legis Faculty of Law Trunojoyo University, Indonesia*, *1*(1), 1–10.

Rokom. (2023, May 1). *Indonesia Berbagi Strategi Menanggulangi Pandemi di Forum Internasional*. Sehat Negeriku. https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20230501/0442852/indonesia-berbagi-strategi-menanggulangi-pandemi-di-forum-internasional/

Romdiati, H., & Noveria, M. (2022). Tren COVID-19 dan pembatasan mobilitas penduduk. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, *16*(2), 187. https://doi.org/10.14203/jki.v16i2.706

Setkab. (2021, August 31). *Menkes Beberkan Tiga Strategi Jangka Panjang Penanganan COVID-19*. Setkab RI. https://setkab.go.id/menkes-beberkan-tiga-strategi-jangka-panjang-penanganan-covid-19/

Sutomo, S., Sagala, S., Sutomo, B., Liem, W., & Al Hamid, H. (2021). Strengthening the strategic and operational response forreducing covid-19 transmission in Indonesia. *Kesmas*, *16*, 3–10. https://doi.org/10.21109/kesmas.v0i0.5104

Swarnawati, A., & Hermanto, A. (2021). *Laboratorium Ilmu Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta* (pp. 103–111).

Tempo. (2020). *Indonesia's Covid-19 Testing Still Far Behind Neighbors*. https://en.tempo.co/read/1331101/indonesias-covid-19-testing-still-far-behind-neighbors

World Health Organization. (2020a). *mental-health-considerations*.

World Health Organization. (2020b). *WHO Director-General's opening remarks at the media briefing on COVID-19*. https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-general-s-opening-remarks-at-the-media-briefing-on-covid-19---11-march-2020](https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-general-s-opening-remarks-at-the-media-briefing-on-covid-19---11-march-2020

Wuragil, Z. (2020, April 14). *COVID-19: Lonjakan Pasien Sembuh dan Kambuh Lagi di Korea Selatan*. Tempo. https://tekno.tempo.co/read/1331227/covid-19-lonjakan-pasien-sembuh-dan-kambuh-lagi-di-korea-selatan